**PROPOSAL PENELITIAN TESIS**

“**Judul Penelitian Anda”**

**Oleh:**

**Nama Calon Peserta Penerima Beasiswa**

**(Asal Instansi)**

**BEASISWA STUDI LANJUT PROGRAM STRATA DUA**

**DALAM DAN LUAR NEGERI PENDAMPING PROYEK *THE DEVELOPMENT OF UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PHASE II, EAST JAVA PROJECT* PERIODE 2021**

**PROPOSAL PENELITIAN TESIS**

**Judul Penelitian**

diusulkan sebagai syarat untuk penerima Beasiswa Studi Lanjut Program Strata Dua Dalam dan Luar Negeri Pendamping Proyek *The Development of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Phase II, East Java Project* Periode 2021

**Oleh:**

**Nama Calon Peserta Penerima Beasiswa**

1. **JUDUL**: judul penelitian harus spesifik, empirik, dan menampakkan konsep atau variabel yang akan diteliti. Spesifik, artinya tidak bersifat umum dan menimbulkan penafsiran ganda bagi pembacanya. Empirik, artinya dimungkinkan penjabarannya ke dalam variabel dan indikator sehingga data dapat dikumpulkan.
2. **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian dijelaskan sebagai berikut:

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Latar belakang penelitian berisi uraian tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian, menunjukkan perbedaan antara teori yang satu dengan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat adanya “sesuatu” dalam teori yang perlu dilengkapi (theory gap) melalui penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (research gap), sehingga peneliti dapat melihat “celah” yang akan menjadi kebaruan (novelty) dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (empirical problems). Oleh karena itu peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

* 1. **Perumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Spesifik, artinya dalam setiap masalah penelitian hanya menanyakan satu aspek tertentu, sedangkan dapat diuji secara empirik, artinya dapat dioperasionalisasikan ke dalam variabel dan indikator penelitian.

Menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berorientasi pada suatu teori tertentu. Hal yang terakhir, masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, misalnya: bagaimanakah, faktor-faktor apakah, sejauh manakah, dan sebagainya.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Oleh karena itu rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, menjelaskan atau menguji pengaruh, mengidentifikasikan faktor-faktor, menemukan model, dan sebagainya.

Dalam penelitian hipotetikal atau explanatory research, tujuan penelitian lazimnya adalah menguji hubungan atau pengaruh antar-variabel yang terumuskan dalam hipotesis penelitian.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua aspek:

* Pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.
* Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh stakeholders (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut

1. **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

Pada BAB II meliputi Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian. Melalui kajian pustaka, diharapkan penelitian dapat mengetahui status dari masalah penelitian: Apakah sudah pernah diteliti orang lain atau belum? Mengetahui kemungkinan adanya masalah lain yanglebih menarik untuk diteliti, dan mengetahui dalil, konsep, teori, yang berkenaan dengan masalah penelitian.

Oleh karena itu, dalam kajian pustaka hendaknya berisi uraian terinci dan diskusi *(theoretical discussion*) dari hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan; kajian atas teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian.

Penelitian kuantitatif hipotetikal maupun Penelitian Teknik membutuhkan suatu kerangka konseptual atau biasa pula disebut Kerangka Pemikiran, yang berisi ringkasan teori yang relevan dan menjadi dasar utama dari penelitian yang akan dilakukan. Memuat pernyataan proposisional atau hubungan antar-konsep penelitian, sehingga dapat digambarkan dalam suatu bagan alur dan menjadi pedoman dalam penyusunan hipotesis penelitian.

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan dugaan tentatif tentang adanya hubungan kausal antara beberapa variabel. Hipotesis dapat dirumuskan dalam berbagai bentuk, yaitu: deskriptif, hipotesis argumentasi, hipotesis kerja, dan hipotesis nol atau hipotesis “statistik”.

1. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini memuat: jenis penelitian, konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian. Penjelasan dari sub-bab metode penelitian sebagai berikut :

* Jenis Penelitian: jelaskan jenis penelitian yang digunakan dan justifikasi penggunaan jenis penelitian tersebut. Bagian ini juga dapat memuat penjelasan tentang unit analisis penelitian.
* Konsep dan Variabel Penelitian: sebutkan dan beri definisi konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan indikator variabel tersebut dan kemudian sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: konsep, variabel dan indikator penelitian.
* Populasi dan Sampel: bagian ini berisi uraian tentang siapa atau apa populasi penelitian, kriteria populasi tersebut atau populasi yang menjadi sasaran generalisasi (target population), bagaimana memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (metode sampling yang digunakan); dan bagaimana peneliti menentukan jumlah sampel minimal yang harus diambil.
* Teknik Pengumpulan Data: jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dan maksud penggunaannya, dan bukan menjelaskan pengertian dari masing-masing teknik yang digunakan.
* Uji Validitas dan Reliabilitas: tulislah rumus yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Tentukan kriteria untuk pernyataan “*valid*” dan “*reliabel*”, berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut. Untuk data skala nominal dan ordinal skala rasio dan interval tidak perlu.
* Lokasi Penelitian: sebutkan lokasi tempat penelitian dilakukan, dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikaitkan dengan masalah penelitian.
* Analisis Data: tulislah metode analisis data yang digunakan dan juga rumusrumus yang digunakan (jika ada) dan alasan penggunaan rumus tersebut (alasan kesesuaian) untuk menguji hipotesis penelitian.
* Jadwal Penelitian: dekripsikan alokasi waktu yang digunakan, dan rincian penggunaan waktu tersebut. Sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: kegiatan dan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan.

**Ketentuan Penulisan:**

1. Menggunakan Font: “Cambria” dengan ukuran Font “12”;
2. Menggunakan Spasi Paragraf 1,5;
3. Menggunakan Margin 4 : 3 : 3 : 3 cm.
4. Format Save PDF.